

Nama : Indah Rahma Alfiah  
NPM : 2413031015  
Kelas : A  
Mata Kuliah : Teori Akuntansi  
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.  
Tugas : Resume Buku Pertemuan 1

### ***AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY***

Akuntansi sering kali dianggap sebagai area yang terlalu teknis dan kaku, namun sebenarnya, pemilihan metode akuntansi seperti LIFO atau FIFO dapat menghasilkan angka yang berbeda namun tetap benar, yang juga berpengaruh signifikan terhadap aspek sosial seperti pajak, dividen, harga saham, dan kinerja manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi bukan hanya suatu “konstruksi” teknis, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang nyata.

Teori akuntansi dapat dijelaskan sebagai sekumpulan asumsi, konsep, prinsip, dan definisi dasar yang menjadi dasar dalam pembuatan standar akuntansi serta pelaporan keuangan. Teori ini sifatnya dinamis karena terus berkembang bersamaan dengan munculnya berbagai isu dan permasalahan baru. Fokus utamanya adalah pada akuntansi keuangan, yang dimanfaatkan oleh pihak-pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan masyarakat umum.

Hubungan antara teori akuntansi dan kebijakan akuntansi nampak dalam proses penyusunan standar. Kebijakan akuntansi dibentuk dari tiga faktor utama:

1. **Faktor ekonomi** – seperti inflasi yang mendorong perlunya pengungkapan harga.
2. **Faktor politik** – tekanan dari auditor, manajemen, asosiasi industri, investor, dan lembaga pemerintah.
3. **Teori akuntansi** – hasil dari penelitian akademis serta praktik yang memberikan dasar konseptual.

Namun, faktor politik kadang kala dapat menghalangi proses penyusunan standar, seperti yang terlihat dalam kasus SPE (Special Purpose Entities) sebelum terjadinya skandal Enron.

Aspek penting lainnya adalah pengukuran. Akuntansi berfungsi untuk memberikan angka pada atribut ekonomi melalui skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, rasio). Dalam praktiknya, pengukuran sering melibatkan kompromi antara objektivitas (kesepakatan antara pengukur) dan kegunaan prediktif. Di samping itu, biaya dan ketepatan waktu juga berpengaruh pada kualitas informasi yang dihasilkan.

Banyak dari apa yang disebut sebagai “pengukuran” dalam akuntansi sebenarnya hanyalah perhitungan (calculations), bukan ukuran langsung dari fenomena ekonomi. Misalnya, metode LIFO/FIFO hanya merujuk pada alokasi biaya, bukan nilai sebenarnya dari persediaan.

Artikel ini juga memperkenalkan beberapa sistem penilaian (valuation systems):

1. Historical cost – berdasarkan biaya perolehan.
2. General price-level adjustment – menyesuaikan daya beli uang.
3. Exit value – nilai realisasi bersih.
4. Replacement cost (entry value) – biaya untuk mengganti aset.
5. Discounted cash flows – nilai sekarang dari arus kas di masa depan.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, serta perdebatan mengenai relevansinya dalam mencerminkan realitas ekonomi saat ini.

Kesimpulan:

Teori akuntansi bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Ia menjadi dasar dalam penyusunan standar, selalu berinteraksi dengan faktor ekonomi dan politik, serta menekankan pentingnya pengukuran yang relevan, terpercaya, dan berguna bagi para pengguna laporan keuangan.